

RINGKASAN

DZIYAU FATKHIN NAJIH, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juni 2010, *Arahan Pengembangan Sentra Produksi Budidaya Perikanan di Kecamatan Brondong* Dosen Pembimbing: Ir. Tunjung W Suharso, MSP dan Gunawan Prayitno, SP., MT

Sumber daya pesisir dan laut merupakan kekayaan alam yang tidak ternilai harganya, disamping tidak semua negara memilikinya juga mampu menggerakkan perekonomian (*prime mover*) serta sebagai sumber mata pencaharian bagi bangsa Indonesia. Wilayah pesisir ditinjau dari berbagai macam peruntukannya merupakan wilayah yang sangat produktif (Supriharyono, 2000), wilayah ini merupakan tempat menumpuknya berbagai bahan baik berasal dari hulu atau setempat akibat berbagai macam aktifitas manusia. Terdapat berbagai kesenjangan dalam pemanfaatan kawasan pesisir di Indonesia, terutama pada pengembangan kegiatan perikanan baik secara nasional maupun secara lokal administratif. Penyediaan berbagai sarana dan prasarana penunjang kegiatan perikanan yang dibangun oleh pemerintah wilayah belum memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya undang-undang No.32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah, maka pemerintahan daerah diberikan otonomi yang luas, nyata, dan bertanggungjawab, yang diwujudkan dengan pembagian dan pemanfaatan sumberdaya lokal yang dimiliki. Dengan adanya pemberian wewenang kepada daerah untuk mengelola dan memanfaatkan sumberdaya ini, diharapkan manfaat terbesar akan berpindah dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah terutama masyarakatnya.

Kecamatan Brondong terletak dikawasan utara Kabupaten Lamongan, dimana kegiatan pembangunannya dititik beratkan pada sektor intensifikasi produksi perikanan laut, tambak udang, agro industri, perkebunan dan pariwisata. Sebagai kawasan yang terletak dipesisir utara Pulau Jawa maka pengembangan perekonomian wilayah di Kecamatan Brondong sangat bergantung pada sektor pertanian terutama pada subsektor perikanan. Sumber daya perikanan Kecamatan Brondong merupakan wilayah yang sangat strategis karena termasuk sentra produksi perikanan di Jawa Timur Potensi subsektor perikanan Kecamatan Brondong memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian wilayah di Kabupaten Lamongan yang meliputi perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Lokasinya yang strategis berada pada jalur Pantura menyebabkan peningkatan perkembangan perekonomian wilayah seiring dengan tumbuhnya bangkitan ekonomi yang mampu memberikan multiplier effect terhadap kegiatan baru yang menunjang aktifitas masyarakat. Pertumbuhan kawasan yang cepat yang didominasi oleh kegiatan perikanan, perdagangan, industri, pariwisata dan permukiman pada Kecamatan Brondong menyebabkan wilayah ini memiliki potensi yang strategis.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik kawasan sentra budidaya perikanan di Kecamatan Brondong, menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh, lalu menentukan strategi, konsep, serta arahan pengembangan sentra produksi budidaya perikanan di Kecamatan Brondong. Metode analisis yang digunakan berupa untuk metode deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik sentra budidaya perikanan dan potensi ekonominya, metode evaluatif

untuk menentukan faktor-faktor yang berpengaruh dengan menggunakan analisis faktor, kemudian disusun potensi serta masalahnya dari setiap faktor baru yang terbentuk, dan metode development untuk menentukan strategi, konsep dan arahan pengembangan sentra produksi budidaya perikanan melalui metode SWOT dan IFAS-EFAS.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik kawasan sentra produksi budidaya perikanan yang terbagi menjadi empat subsistem agribisnis yaitu subsistem onfarm, subsistem hulu, subsistem hilir dan subsistem penunjang kegiatan. Faktor yang mempengaruhi perkembangan sentra produksi budidaya perikanan diantaranya adalah faktor lokasi dan pemasaran, faktor sumberdaya manusia, faktor informasi dan teknologi, faktor sarana dan prasarana, dan faktor kelembagaan. Hasil perhitungan IFAS-EFAS yang diperoleh dari analisis SWOT menunjukkan bahwa sentra produksi budidaya perikanan terletak pada kuadran IA yaitu rapid growth strategy. Arahan pengembangan sentra produksi budidaya perikanan di Kecamatan Brondong meliputi arahan pengembangan sub pusat sentra produksi, arahan area pengembangan dan arahan fisik prasarana.

Kata kunci: Pengembangan, Sentra Produksi Budidaya Perikanan, Kecamatan Brondong



KATA PENGANTAR

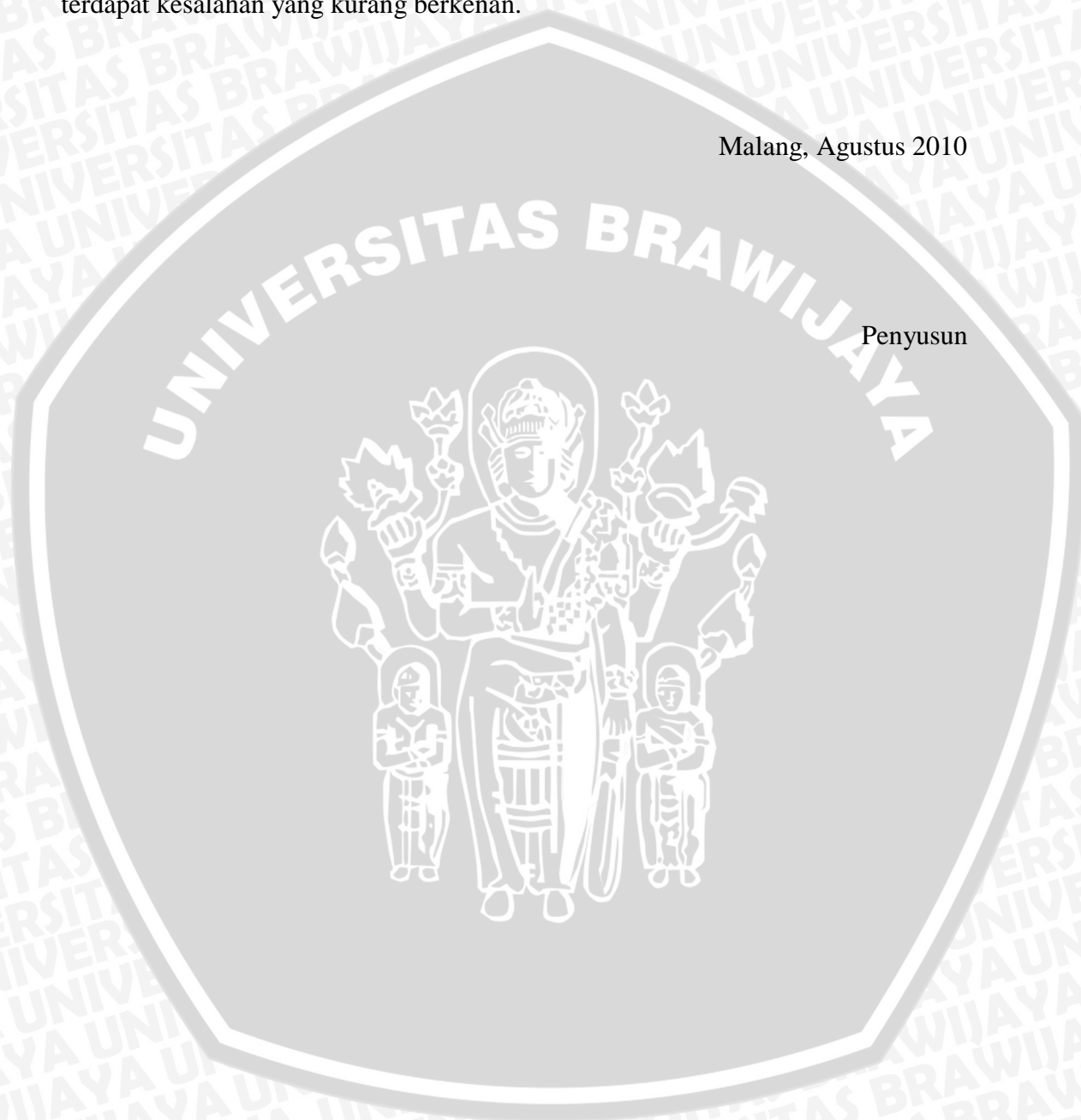
Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, karena semata-mata atas kuasa-Nya penyusun dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir yang berjudul Arahan Pengembangan Sentra Produksi Budidaya Perikanan di Kecamatan Brondong. Kelancaran penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penyusun mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Tunjung W Suharso., MSP dan Bapak Gunawan Prayitno, ST., MT selaku dosen pembimbing atas waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan untuk mengarahkan dan membuka wawasan penyusun dalam setiap langkah penyusunan penelitian ini.
2. Ibu Septiana Hariyani, ST., MT dan Bapak Dimas Wisnu A, ST., MT., M.Env.Man selaku dosen penguji atas petunjuk dan arahnya yang dapat membuka wawasan penyusun serta menjadi pelajaran dan pengalaman berharga bagi penyusun.
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya yang telah dengan ikhlas memberikan ilmunya selama penyusun menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
4. Seluruh staf Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota atas pelayanan yang diberikan kepada penyusun baik untuk urusan akademik maupun urusan kemahasiswaan, dan mohon maaf jika selama ini kami sering merepotkan.
5. Keluarga Besar Bpk. Abdul Jamil, Bapak, Ibu, dan Adik tercinta semoga kepercayaan yang diberikan kepada penyusun selama ini dapat berganti menjadi sebuah kebanggaan. Terimakasih yang tak terhingga atas segala yang telah diberikan.
6. Segenap Teman-teman PWK FT-UB khususnya angkatan 2005 beserta teman-teman seperjuangan yang telah menyediakan waktu dan tempatnya walau untuk sekedar tidur, berbincang dan bertanding.
7. Pihak pihak lain yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, tetapi memberikan bantuan yang besar pada penyusunan skripsi ini

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan jasa semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat menjadi masukan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut, dan dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata, penyusun mengucapkan maaf apabila dalam penyusunan terdapat kesalahan yang kurang berkenan.

Malang, Agustus 2010

Penyusun



DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penulisan	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Ruang Lingkup Pembahasan	8
1.6.1. Ruang Lingkup Wilayah.....	8
1.6.2. Ruang Lingkup Materi	11
1.7. Kerangka Pemikiran.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Pengertian Wilayah	14
2.2. Pengertian Kawasan	14
2.3. Kawasan Sentra Produksi	14
2.3.1. Asas Pengembangan Sentra Produksi	15
2.3.2. Kajian Pengembangan Sentra Produksi.....	16
2.4. Kawasan Sentra Agribisnis (KSA).....	19
2.4.1. Tujuan dan Sasaran Pengembangan KSA	19
2.4.2. Ruang Lingkup Materi Pengembangan KSA	21
2.4.3. Ruang Lingkup Wilayah KSA.....	22
2.5. Jenis Usaha Perikanan.....	23
2.5.1. Perikanan Tangkap	24
2.5.2. Perikanan Budidaya.....	24
2.5.3. Budidaya Perikanan.....	25
2.6. Nelayan.....	26
2.7. Tambak.....	26
2.7.1. Tipe Kawasan Pertambakan	27
2.8. Evaluasi Kemampuan Lahan.....	28
2.8.1. Faktor-Faktor Klasifikasi.....	29
2.9. Sarana Pendukung Kegiatan Budidaya Perikanan	33
2.10. Penyediaan Infrastruktur Penunjang	33
2.10.1. Sarana Perdagangan dan Jasa	33
2.10.2. Prasarana Transportasi.....	34
2.10.3. Jaringan Utilitas.....	35
2.11. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Perikanan Budidaya.....	36
2.11.1. Faktor-Faktor Pengembangan Produksi Pertanian	36
2.11.2. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Pengembangan Budidaya Perikanan	38

2.12.	Agribisnis Perikanan	41
2.13.	Linkage Sistem Kegiatan Perikanan.....	43
2.14.	SWOT dan IFAS-EFAS	44
2.14.1.	Analisis SWOT.....	44
2.14.2.	IFAS-EFAS	46
2.15.	Konsep Penataan Ruang Kegiatan Perikanan	48
2.15.1.	Konsep Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan	48
2.15.2.	Keterkaitan Spasial Dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah.....	49
2.16.	Kerangka Teori.....	51
2.17.	Studi Terdahulu.....	52
BAB III METODE PENELITIAN		56
3.1.	Kerangka Penelitian	56
3.2.	Pelaksanaan Penelitian	58
3.2.1.	Lokasi penelitian	58
3.2.2.	Metode Pengumpulan Data	58
3.2.3.	Pengambilan Sampel	61
3.3.	Metode Analisis.....	62
3.3.1.	Metode Analisis Deskriptif.....	62
3.3.2.	Metode Analisis Evaluatif	63
3.3.3.	Metode Analisis Development	69
3.5.	Desain survey	75
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		79
4.1.	Gambaran Umum Kabupaten Lamongan.....	79
4.1.1.	Batas Administratif.....	79
4.1.2.	Struktur Perwilayahan	80
4.1.3.	Penggunaan lahan.....	82
4.1.4.	Kondisi Perekonomian	87
4.1.5.	Pengembangan Subsektor Perikanan.....	90
4.2.	Gambaran Umum Kecamatan Brondong.....	92
4.2.1.	Batas Administratif.....	92
4.2.2.	Kondisi Kependudukan Di Kecamatan Brondong	95
4.2.3.	Kondisi Tata Guna Lahan.....	97
4.2.4.	Kondisi Sarana dan Prasarana	99
4.2.5.	Kondisi Fisik Dasar Kecamatan Brondong.....	104
4.3.	Karakteristik kegiatan produksi usaha budidaya perikanan.....	116
4.3.1.	Subsistem Onfarm	117
4.3.2.	Proses Budidaya Perikanan	130
4.3.3.	Subsistem Hulu.....	135
4.3.4.	Subsistem Hilir	140
4.3.5.	Subsistem Penunjang.....	144
4.4.	Analisis Karakteristik Fisik Lahan	160
4.4.1.	Analisis Kemampuan Lahan.....	160
4.4.2.	Analisis Kesesuaian Lahan.....	166
4.4.3.	Analisis Ketersediaan Lahan	167
4.5.	Struktur Wilayah	170

4.5.1.	Keterkaitan ke Belakang (Backward Linkage).....	170
4.5.2.	Keterkaitan ke Depan (Forward Linkage).....	172
4.6.	Analisis Potensi Ekonomi	173
4.6.1.	Analisis LQ Budidaya Perikanan	173
4.6.2.	Analisis Growth-Share budidaya perikanan.....	175
4.7.	Analisis Faktor	178
4.7.1.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	179
4.7.2.	Uji Interdependensi	180
4.7.3.	Uji Bartlett dan Taraf Signifikansi	183
4.7.4.	Menentukan Faktor.....	183
4.7.5.	Analisis Potensi Masalah.....	187
4.8.	Strategi pengembangan	193
4.8.1.	Elemen SWOT.....	193
4.8.2.	Penilaian dan kuadran SWOT	196
4.8.3.	Konsep Pengembangan	201
4.9.	Arahan Pengembangan.....	208
4.9.1.	Arahan Pengembangan Kegiatan	208
4.9.2.	Arahan Struktur Ruang Sentra Produksi Budidaya Perikanan	213
4.9.3.	Arahan Area Pengembangan	220
4.9.4.	Arahan Linkage	223
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		226
6.1	Kesimpulan.....	226
6.1.1	Karakteristik Sentra Produksi Budidaya Perikanan Kecamatan Brondong	226
6.1.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kawasan Sentra Produksi Budidaya Perikanan di Kecamatan Brondong. ...	228
6.1.3	Arahan Pengembangan.....	229
6.2	Saran.....	229
6.2.1	Saran Bagi Penelitian	229
6.2.2	Saran Bagi Pemerintah Kabupaten Lamongan.....	230
6.2.3	Saran bagi Investor	230
DAFTAR PUSTAKA		231
LAMPIRAN.....		L-I-I

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 1.1.	Jumlah Produksi Perikanan Kecamatan Brondong Tahun 2006	3
Tabel 1.2.	Produksi dan Nilai Perikanan Laut Menurut Pelabuhan Pelelangan Ikan.....	4
Tabel 1.3.	Luas, Produksi dan Nilai Perikanan Budidaya	4
Tabel 1.4.	Perbandingan Luas Lahan dan Produksi Sektor Perikanan Kecamatan Brondong dan Kecamatan Paciran Tahun 2008	5
Tabel 2.1.	Klasifikasi Kemampuan Lahan Dalam Tingkat Kelas	28
Tabel 2.2.	Klasifikasi Kemampuan Lahan.....	33
Tabel 2.3.	Ketentuan Sarana Perdagangan dan Jasa	33
Tabel 2.4.	Sarana Dan Prasarana Agribisnis.....	49
Tabel 2.5.	Tinjauan Penelitian Sejenis.....	53
Tabel 3.1.	Daftar Data Survey Sekunder	60
Tabel 3.2.	Jumlah Pemilik Usaha Subsektor Perikanan	61
Tabel 3.3.	Proporsi Responden di Kecamatan Brondong	62
Tabel 3.4.	Identifikasi Sektor Unggulan	65
Tabel 3.5.	Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	68
Tabel 3.6.	Penentuan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sentra Produksi Budidaya Perikanan di Kecamatan Brondong	68
Tabel 3.7.	Penentuan Variabel dan Subvariabel yang Digunakan Dalam Analisis SWOT	70
Tabel 3.8.	Penentuan Variabel dan Subvariabel yang Digunakan Dalam Analisis	71
Tabel 3.9.	Penentuan Bobot, Rating dan Nilai Bobot Pada IFAS	72
Tabel 3.10.	Penentuan Bobot, Rating dan Nilai Bobot Pada EFAS	73
Tabel 3.11.	Desain Survey	75
Tabel 4.1.	Luas Wilayah Tiap Kecamatan di Kabupaten Lamongan	79
Tabel 4.2.	Penggunaan Lahan di Kabupaten Lamongan	82
Tabel 4.3.	PDRB ADHB dan ADHK Kabupaten Lamongan Serta Perkembangannya	87
Tabel 4.4.	Peranan Sektor Dalam PDRB Kabupaten Lamongan Tahun 2008	87
Tabel 4.5.	PDRB Kabupaten Lamongan Atas Dasar Harga Berlaku	88
Tabel 4.6.	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian	90
Tabel 4.7.	Produksi Perikanan Kabupaten Lamongan.....	90
Tabel 4.8.	Perkembangan Produksi Perikanan Laut Berdasarkan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Kabupaten Lamongan Tahun 2003-2007	91
Tabel 4.9.	Jumlah dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan	92
Tabel 4.10.	Luas Wilayah Tiap Desa di Kecamatan Brondong.....	93
Tabel 4.11.	Jumlah Penduduk Kecamatan Brondong Tahun 2008.....	95
Tabel 4.12.	Tingkat Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Brondong.....	95

Tabel 4.13.	Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Brondong Tahun 2008	96
Tabel 4.14.	Kepadatan Penduduk di Kecamatan Brondong Tahun 2008	97
Tabel 4.15.	Guna Lahan di Kecamatan Brondong Tahun 2008	97
Tabel 4.16.	Jenis dan Jumlah Sarana di Kecamatan Brondong	99
Tabel 4.17.	Banyaknya Rumah Tangga Dirinci Berdasarkan Sumber Air	99
Tabel 4.18.	Nama, Panjang dan Kecepatan Arus Sungai	100
Tabel 4.19.	Jumlah Rumah Tangga Pelanggan Listrik di Kecamatan Brondong	100
Tabel 4.20.	Penggunaan Telepon Dirinci Berdasarkan Rumah Tangga	101
Tabel 4.21.	Data Jaringan Jalan Kecamatan Brondong Tahun 2009	101
Tabel 4.22.	Luas Daerah Per Kecamatan Menurut Klasifikasi Kemiringan	104
Tabel 4.23.	Luas Menurut Jenis Tanah di Kabupaten Lamongan	107
Tabel 4.24.	Jenis Tanah di Kecamatan Brondong	107
Tabel 4.25.	Lokasi Genangan di Kabupaten Lamongan	112
Tabel 4.26.	Jumlah Pemilik Usaha Budidaya Perikanan di Kecamatan Brondong	117
Tabel 4.27.	Komoditas Budidaya Perikanan di Kecamatan Brondong	117
Tabel 4.28.	Sumber Modal Budidaya Perikanan di Kecamatan Brondong	119
Tabel 4.29.	Nilai Modal Budidaya Perikanan di Kecamatan Brondong	120
Tabel 4.30.	Kepemilikan Usaha Budidaya Perikanan	122
Tabel 4.31.	Luas Kepemilikan Lahan Budidaya Perikanan	123
Tabel 4.32.	Tingkat Pendidikan Pemilik Usaha Budidaya Perikanan	124
Tabel 4.33.	Jumlah Tenaga Kerja Budidaya Perikanan	125
Tabel 4.34.	Asal Tenaga Kerja Budidaya Perikanan	126
Tabel 4.35.	Usia Tenaga Kerja Budidaya Perikanan	127
Tabel 4.36.	Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Budidaya Perikanan	128
Tabel 4.37.	Tingkat Penguasaan Teknologi Budidaya Perikanan	129
Tabel 4.38.	Bantuan Pelatihan dan Penyuluhan	129
Tabel 4.39.	Frekuensi Panen Budidaya Perikanan di Kecamatan Brondong	133
Tabel 4.40.	Jenis Penyakit yang Menyerang Pada Udang	135
Tabel 4.41.	Jenis Peralatan Dalam Budidaya Perikanan	135
Tabel 4.42.	Asal Peralatan Budidaya Perikanan	136
Tabel 4.43.	Jumlah HSRT (Hatchery Skala Rumah Tangga)	137
Tabel 4.44.	Asal Benih Budidaya Perikanan	138

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
Gambar 1.1.	Tingkat Produksi Perikanan Kabupaten Lamongan	4
Gambar 1.2.	Peta Administrasi Kecamatan Brondong.....	9
Gambar 1.3.	Peta Orientasi Wilayah Studi Kecamatan Brondong.....	10
Gambar 1.4.	Kerangka Pemikiran	13
Gambar 2.1.	Konsep Ruang Pengembangan KSA	23
Gambar 2.2.	Matriks SWOT	45
Gambar 2.3.	Pembagian Ruang dalam Kuadran SWOT (IFAS/ EFAS).....	47
Gambar 2.4.	Kerangka Teori.....	51
Gambar 3.1.	Kuadran Growth and Share	65
Gambar 4.1.	Peta Administrasi Kabupaten Lamongan	84
Gambar 4.2.	Peta Pembagian SSWP Kabupaten Lamongan.....	85
Gambar 4.3.	Peta Tata Guna Kabupaten Lamongan	86
Gambar 4.4.	Peranan sektor dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2008	88
Gambar 4.5.	Peranan sektor dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2008	88
Gambar 4.6.	Prosentase PDRB Kabupaten Lamongan	89
Gambar 4.7.	Peta Administrasi Kecamatan Brondong.....	94
Gambar 4.8.	Peta Tata Guna Lahan Kecamatan Brondong	98
Gambar 4.9.	Sarana dan prasarana transportasi di Kecamatan Brondong ..	102
Gambar 4.10.	Peta Hirarki Jalan Kecamatan Brondong	103
Gambar 4.11.	Peta Ketinggian Kecamatan Brondong	105
Gambar 4.12.	Peta Kelerengan Kecamatan Brondong.....	106
Gambar 4.13.	Peta Jenis Tanah Kecamatan Brondong	108
Gambar 4.14.	Tekstur Tanah Kecamatan Brondong	109
Gambar 4.15.	Kedalaman Tanah Kecamatan Brondong	110
Gambar 4.16.	Kondisi Batuan	111
Gambar 4.17.	Kondisi Drainase	113
Gambar 4.18.	Erosi Tanah.....	114
Gambar 4.19.	Kondisi Genangan	115
Gambar 4.20.	Diagram Alir Masukan dan Keluaran Kegiatan Budidaya Perikanan	116
Gambar 4.21.	Jenis komoditas yang dibudidayakan	118
Gambar 4.22.	Beberapa jenis komoditas budidaya perikanan	118
Gambar 4.23.	Sumber modal budidaya perikanan	119
Gambar 4.24.	Nilai modal budidaya perikanan.....	120
Gambar 4.25.	Bantuan Modal Budidaya Perikanan	120
Gambar 4.26.	Mekanisme Pengajuan DPM	121
Gambar 4.27.	Status Kepemilikan Usaha Budidaya Perikanan	122
Gambar 4.28.	Luas lahan budidaya perikanan	123
Gambar 4.29.	Tingkat pendidikan pemilik usaha budidaya perikanan	125
Gambar 4.30.	Jumlah Tenaga Kerja Budidaya Perikanan.....	125
Gambar 4.31.	Asal tenaga kerja budidaya perikanan.....	126

Gambar 4.32. Usia tenaga kerja budidaya perikanan.....	127
Gambar 4.33. Tingkat pendidikan tenaga kerja Budidaya Perikanan	128
Gambar 4.34. Tingkat penguasaan teknologi budidaya perikanan	129
Gambar 4.35. Bantuan pelatihan dan penyuluhan.....	130
Gambar 4.36. Proses Persiapan Lahan: (a) Pengangkatan Endapan;.....	131
Gambar 4.37. Frekuensi panen budidaya perikanan	133
Gambar 4.38. Jenis Peralatan	136
Gambar 4.39. Asal peralatan budidaya perikanan.....	137
Gambar 4.40. Asal benih budidaya perikanan	138
Gambar 4.41. (a) Pakan Berupa Konsentrat/Pellet; (b) Proses Pemberian Pupuk.....	139
Gambar 4.42. Asal pupuk dan pakan	140
Gambar 4.43. Pola Distribusi dan Pemasaran Hasil Budidaya Perikanan	141
Gambar 4.44. Pemasaran Hasil Budidaya Perikanan	142
Gambar 4.45. Area pemasaran Hasil Budidaya Perikanan	142
Gambar 4.46. Peta Sarana Pemasaran	143
Gambar 4.47. Kondisi Jaringan Jalan yang melalui lokasi budidaya.....	145
Gambar 4.48. Sarana Transportasi yang Digunakan	146
Gambar 4.49. Peta Perkerasan Jalan Kecamatan Brondong	147
Gambar 4.50. Fotomapping Kondisi Jaringan Jalan	148
Gambar 4.51. Peta Jaringan Lisrik	151
Gambar 4.52. Peta Jaringan Telepon.....	152
Gambar 4.53. Kondisi Jaringan Irigasi Budidaya Perikanan	153
Gambar 4.54. Sumber Air yang digunakan dalam kegiatan budidaya perikanan	154
Gambar 4.55. Ketersediaan Sumber Air	154
Gambar 4.56. Kualitas Sumber Air	155
Gambar 4.57. Kelembagaan yang diikuti pemilik usaha budidaya	157
Gambar 4.58. Diagram venn hubungan antar lembaga usaha budidaya perikanan di Kecamatan Brondong	157
Gambar 4. 59 Peta Persebaran Lembaga Permodalan.....	159
Gambar 4.60. Model Analisis Kemampuan Lahan	162
Gambar 4.61. Peta Kelas Kemampuan Lahan.....	165
Gambar 4.62. Peta Kelas Kesesuaian Lahan	168
Gambar 4.63. Peta Ketersediaan Lahan	169
Gambar 4.64. Diagram alir penyedia saprodi budidaya perikanan	172
Gambar 4.65. Diagram Alir Pemasaran Hasil Budidaya Perikanan.....	173
Gambar 4.66. Posisi Perkembangan Budidaya Perikanan dalam Kuadran SWOT.....	200
Gambar 4.67. Peta Struktur Ruang Sentra Produksi Budidaya Perikanan.....	219
Gambar 4.68. Peta Arahan Area Pengembangan	221
Gambar 4.69. Peta Arahan Linkage Area Pengembangan	225